

**PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL
PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK
DI MA'HAD AT'TARBIATULWATHONIAH MULNITI
(YALA DI THAILAND SELATAN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

Miss Yarodah Pathan

NIM. 12410178

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miss. Yarodah Pathan
NIM : 12410178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 16 Juni 2016

Yang menyatakan,



Miss Yarodah Pathan

NIM. 12410178

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miss Yarodah pathan

NIM : 12410178

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu tarbiyah dan keguruan

Alamat : 94 M.1 T.Juab A. Cho-i-rong Ch. Narathiwat
96130

Telp HP :0895 337791264

Judul Skripsi :Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran Akhlak di Ma'had at tarbiatulwan Mulnithi Yala Thailand Selatan

Demikian menerangkan bahwa saya keberatang untuk melepaskan jilbab dalam fotoijazah. Apabila ada kendala hari, maka saya bersedia menanggung sendiri akibatnya.Demikian pernyataan ini saya buat sendiri dengan benar-benarnya

Yogyakarta 16 Juni 2016

Yang menyatakan,



Yarodah pathan

NIM. 1241017



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Miss Yarodah Pathan
Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Miss Yarohad Pathan
NIM : 12410178
Judul Skripsi : PEGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL
PESERTA DIDI MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK
DI MA'HAD AT-TARBIATULWATHONIAH
MULNITIYA LA DI THAILAND SELATAN

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 16 Juni 2016
Pembimbing,


Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP.19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/142/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA DIDIK
MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK DI MA'HAD ATTARBIYATULWATHONIAH MULNITI
(YALA DI THAILAND SELATAN)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miss Yarodah Pathan

NIM : 12410178

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 27 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Dr. Mudowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Penguji II

Sri Rurnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 30 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَافِ (رواه احمد)¹

“Bahwasanya aku diutus Allah untuk menyempurnakan keluhuran akhlak (budi pekerti)” (H.R. Ahmad).

¹ Drs. Asmaran As., M.A. *pengantar studi akhlak*, jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994. hal 58.

PERSEMBAHAN

SEKRIPSI INI PENULISAN PERSEMBAHAN KEPADA:

ALMA MATER KU TERCINTA

IURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Miss Yarodah Pathan. *Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had at tarbiatulwathoniah Mulnithi Yala di Thailand Selatan*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulnithi Yala di Thailand Selatan. Fokus penelitian ini diantaranya: *pertama*: mengapa Pengembangan kecerdasan interpersonal Peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulnithi. *Kedua* Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penghambat pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At- Tarbiatulwathoniah Mulnithi

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang tentang kecerdasan interpersonal dan pembelajaran akhlak. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulnithi yaitu: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Hafalan, Alat-alat Pengajaran, Memberi Contoh, Membaca dan, Praktik Langsung, *Kedua* Faktor-faktor yang menghambat Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulnithi yaitu: Sikap yang kurang perhatian guru, Teman yang kurang sopan dan Keluarga parimis.

Kata kunci: kecerdasan interpersonal, pembelajaran akhlak.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَتَّبِيَ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat di selesaikanya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai fikir teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan di tiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik melalui Pembelajaran Akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti Yala di Thailand Selatan**. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala keredahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kekuruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi. M.A selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarnya dalam meluangkan waktunya membimbing dan memberikan pengarahan, ilmu, serta nasehat, sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nur Munajat M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang membimbing dalam perkuliahan dari awal sehingga akhir perkuliahan.
5. Segenap dosen serta karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Mr. Arif Dato, selaku Kepala Ma'had dan segenap guru dan karyawan Ma'had At- Tarbiatulwathoniah Mulniti yang telah bersedia meluangkan waktunya dan selalu membantu penelitian selama menyelesaikan penelitian.

waktunya dan selalu membantu penelitian selama menyelesaikan penelitian.

7. Mr. Abduldayan Pathan dan Mrs Teemoh Pathan selaku orang tua yang saya tercinta. Selalu memberi motivasi, mendo'a dan dukungan untuk menjadi anak yang shaleh, berhasil dan berbakti.
8. Miss Rokiyah Pathan sebagai Ibu yang kedua, yang saya sayang dan tercinta dia selalui mendidik saya dan mamberi semangat, doa kepada saya sampai saya lulus.
9. Mrs Yalwati Pathan dan Mrs Sayida Pathan sebagai kakak yang tercinta telah mendukung saya dengan tanpa lelah apa pun dan serta keluarga besar saya tersayang yang telah mendidikan, mendukung dan mendo'akan kepada saya sampai akhir saya bisa lulus S1.
10. Sahabat-sahabatku dalam keluarga besar Ikatan persaudaraan mahasiswa Islam Thailand di Indonesia (IPMITI) berbagai pihak yang tidak bisa menyebutkan nama satu persatu atas memberikan motivasi, bantuan dan partisipasinya.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satupersatu.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi pembaca maupun penulis dan dapat menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga ilmu yang di dapat dari skripsi ini dapat bermanfaat dalam kehidupan dunia dan akhira.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penulis,



Miss Yarodah Pathan

NIM.12410178

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN	ii
SURAT PENYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGATAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLTERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Maslah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Terori.....	11
F. Metode Penelitian	27
G. Sestematika Pembahasan.....	34

**BAB II : GAMBARAN UMUM MA'HAD AT- TARBIATULWATHONIAH
MULNITHI**

A. Letak Geografisnya.....	35
B. Sejarah Singkat Berdirinya	36
C. Tujuan didirikan Ma'had	38
D. Visi, Misi, Motto, Tujuan, Slogan dan Strategi	40
E. Struktur Organisasi	42
F. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	46
G. Sarana dan Prasarana	53

**BAB III : PENGEMBANGAN KECERDASAN INTERPERSONAL PESERTA
DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK**

A. Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak	56
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak..	68

BAB IV : PENUTUP

A. Simpulan	70
B. Saran-saran	71
C. Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA.....	74
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
-------------------------	----

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/197 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ḍ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah

آ = â

او = î

او = û

Contoh :

رَسُولُ اللَّهِ

Ditulis : Rasûlullâhi

مَقَاصِدُ الشَّرِيعَةِ

Ditulis : Maqâsidul Al-Syarîati

DAFTAR TABEL

Tabel	I	: Struktur Organisasi Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti.....	44
Tabel	II	: Perincian Jumlah Siswa di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti.....	47
Tabel	III	: Perincian Nama dan Tugas Guru di Ma'had At- Tarbiatulwathoniah Mulniti..	49
Tabel	IV	: Sarana dan Prasarana di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	Surat Ijin Penelitian
Lampiran IV	Surat Bukti Penelitian
Lampiran V	Pendoman Wawancara
Lampiran VI	Catatan Wawancara
Lampiran VII	Berita Acara Seminar
Lampiran VIII	Kartu Bimbingan
Lampiran IX	Bukti Sertivikat PPL-KKN Integartif
Lampiran X	Bukti Sertivikat PPL-1
Lampiran XI	Bukti Sertivikat IKLA
Lampiran XII	Bukti Sertivikat ICT
Lampiran XIII	Bukti Sertifikat TOEC
Lampiran XIV	Bukti Sertifikat OPAK
Lampiran XV	Bukti Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	Bukti Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	Curriculum Vitea
Lampiran XVIII	Foto Lokasi Ma'had

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Thailand (*Muangthai*) adalah salah satu negeri yang terletak di Asia Tenggara dan termasuk anggota *Association of South East Asian Nations* (ASEAN). Pemerintahnya berbentuk kerajaan yang terdiri dari 77 provinsi dengan jumlah penduduk 75 juta jiwa. Wilayah Thailand bagian selatan banyak dihuni oleh umat Islam. Jumlah mereka adalah 2,3 juta atau sekitar 4% dari seluruh penduduk Thailand. Wilayah yang banyak dihuni umat Islam ini meliputi Pattani, Yala Narathiwat, dan Satun. Populasi muslim di Provinsi Pattani (80%), Yala (68,9%), Narathiwat, Satun (67,8%) Mereka mempunyai budaya sendiri jika dibandingkan dengan penduduk Thailand di wilayah yang lain yang mayoritasnya beragama budha.¹

Pendidikan Islam merupakan faktor utama yang dapat mengantarkan anak didik untuk tumbuh dan berkembang sebagai seorang yang beragama, keluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maka dalam sistem pendidikan Islam tidak dapat lepas dari refleksi Kehidupan Bangsa dan Negara itu sendiri. Proses Pendidikan Islam dengan perkembangan Agama Islam dan Budaya di permukaan Bumi. Begitu pula dengan timbulnya proses pendidikan Islam di Thailand yang terdapat sekitar 4 persen dari seluruh

¹ Komariyah Sulong, *Dampak Resolusi Konflik Terhadap sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah Songserm Islam seksa Pattani Thailand*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. 1.

penduduk Thailand (sekitar 70 juta) yang mayoritas beragama Budha, kaum Muslimin di seluruh Thailand sekarang ini telah mencapai jumlah 10% orang.²

Pendidikan Islam di Thailand dapat berlangsung secara informal dan non formal, Pendidikan formal, pada Umumnya dilaksanakan pada pagi hari sampai siang /sore hari. Dengan kata lain, waktu pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari (07.00) sampai dengan siang hari (12.30) mulai pada siang hari (13.30) sampai sore hari (16.20). pelaksanaan pembelajaran yang berbeda tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan, apabila pelajaran dilaksanakan pada pagi hari karena pada saat-saat tersebut konsentrasi siswa masih kuat.

Lembaga pendidikan Islam di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti adalah pendidikan yang mengembangkan antara pelajaran Agama dan Pelajaran Umum, Ma'had ini juga pada mulainya adalah Lembaga pendidikan Pondok yang berubah menjadi sistem Ma'had. Di Lembaga ini juga pengaturan sesi pelajaran Agamanya pada pagi hari dan Pelajaran Umumnya pada sore hari. Kurikulum Pelajaran Umumnya di ambil dari Kurikulum Pemerintah. Tingkat pendidikan yang dilaksanakan adalah:

1. Taman kanak-kanak (TK) Belajar selama dua tahun.
2. Tingkat sekolah dasar (SD) selama enam tahun

²*Ibid*, 5-6.

3. Tingkat sekolah menengah pertama (SMP) selama tiga tahun.
4. Tingkat sekolah menengah atas (SMP) selama tiga tahun.³

Sesungguhnya, institusi pengajaran pondok di Patani khususnya Yala begitu penting, namun ciri keaslian pondok itu sekarang telah banyak perubahan untuk memenuhi kehendak dan dasar-dasar pelajaran kebangsaan yang ditentu oleh pemerintah pusat.⁴ Sehingga sekarang ada institusi pengajaran pondok yang mengajar kitab kuning dan ada juga institusi pengajaran pondok yang berubah menjadi Sekolah Madrasah atau Ma'had.

Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah diakui oleh negara. Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti berada di wilayah Yala Thailand Selatan. Pada mulainya Ma'had At-Tarbiatulwathoniahterkenal dengan nama pondok Jiming yang telah didirikan oleh Tuan Guru Kyai Haji Ma'Ming Dato. Sistem pengajaran di pondok pada masa Kyai Haji Ma'Ming Dato pengajaran Kitab Tua Kuning dan Al-Quran di masjid dengan cara yang sederhana. Dalam pelaksana pendidikan di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti pada masa kini, pendidikan Agama dan Umum di laksanakan di bawah satu atap namun pengelolaannya berjalan secara dualisan yaitu dalam satu Ma'had mempunyai dua administratif, dua kelompok tenaga eduktif, dua jenis kurikulum dan dua tujuan bagi siswa yang sama.

³ Hasil wawancara dengan Mr. Arif Dato selaku kepala Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulnithi, 28 Febuari 2016

⁴M. Zamberi A. Malik, *Patani dalam Tamdhu Melayu*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka. 1994), hlm 98

Secara umum dalam sebuah Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti ini peserta didik yang awal masuk belajar semua peserta didik, akhlak peserta didiknya berbeda-beda, ada yang awalnya akhlak peserta didik itu sulit untuk memperbaiki akhlaknya dan kepribadi peserta didik sulit untuk bergaulan sesama teman-teman oleh karena kepribadian mereka itu dirumah kurang bergaulan dengan teman dan masyarat sekitarnya, maka di Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulniti ini lah untuk merubahkan fikiran dan akhlak yang lebih sempurna. Kepribadi peserta didik dalam bidang Akhlak, peserta didik setiap bertemu dengan para guru mereka selalu memberikan salam, dan apa bila melihat para guru membawa barang mereka juga membantu guru. Pakaian anak di Ma'had ini khususnya SMP, perempuan berpakaian jubah biru kelap dan jilbab biru yang besar sesuai dengan ajaran agama. Bagi anak lelaki baju putih lengan pendek atau panjang juga bisa, celana hitam dan kupiyah. Berbeda dengan SMA, perempuan pakaian baju putih, rok biru kelap dan jilbab putih yang ukuran besar sesuai ajaran agama, dan anak lelaki baju putih lengan pajang, celana hitam dan kupiyah. Kepribadian anak semasa dalam kelas khusus SMP di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti, bagi anak yang aktif dalam pembelajaran, mereka suka duduk di bagian yang paling depan, dan perhatiannya dalam pembelajaran sangat serius misalnya jika mereka disuruh guru untuk membagi kelompok, biasanya mereka memilih anggota kelompoknya sesama yang aktif karena tidak mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas. Bagi anak yang kurang aktif dalam pembelajaran, mereka selalu diam saat pembelajaran berlangsung, misalnya

jika mereka kurang memahami materi yang telah diajarkan guru, mereka tidak berani bertanya, dan pada saat membagi kelompok juga, mereka tidak memilih untuk berkelompok dengan anak yang lebih aktif oleh karena takut penghinaan oleh temannya.

Kecerdasan Interpersonal sangat penting karena, melalui kecerdasan interpersonal peserta didik dapat berkomunikasi, dapat berhubungan dengan masyarakat serta dapat bersosialisasi dan bekerja bersama-sama dengan orang lain. Kalau tidak punya kecerdasan interpersonal nanti bisa dijauhi teman, dan tidak bisa bersosialisasi dengan orang lain, nanti peserta didik akan mengalami kesulitan dalam bergaulan dengan masyarakat. Dalam permasalahan kecerdasan interpersonal peserta didik ini sangat rendah oleh karena tidak dapat bergaulan, berkomunikasi, sulit untuk sosialisasi mengikuti kegiatan diskusi.⁵

Menurut penulis pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti, adalah sangat rendah khususnya dalam Pembelajaran Akhlaq, karena akhlak itu sangat penting untuk menggunakan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Pesertadidik

⁵ Wawancara dengan Takiyah Darakdeng selaku guru pembelajaran Akhlak, 03 Maret 2016.

Melalui Pembelajaran Akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti (Yala Thailand Selatan).

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapatkan merumuskan masalah yaitu

1. Bagaimana pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti?

C. Tujuan Dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulnithi.

2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan Penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini di harapkan menjadi hasil dari pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti.
- b. Untuk menambah wawasan bagi pembaca agar dapat lebih meningkatkan tentang kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'ah At-Tarbiatulwatan Mulnithi, di Thailand selatan.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis mendapat beberapa buah karya penelitian yang mempunyai tema yang hampir sama dengan masalah yang penulis akan teliti yaitu

Pertama, Skripsi Puji Maharani yang berjudul: *Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014. Hasil dari Penelitian ini menunjukan bahwa penerapan permainan air dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak KB Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014.

Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentasi rata-rata kelas setiap siklus. Hasil dari prasiklus adalah 31, 96% ini dapat dilihat bahwa indikator pencapaian yang ditargetkan oleh peneliti masih sangat rendah. Hasil dari siklus I adalah 62, 13%. Berdasarkan hasil rata-rata kelas siklus I sudah ada perkembangan atau peningkatan, tetapi belum mencapai target peneliti. Hasil

dari siklus II adalah 82, 67%. Siklus II hasilnya sudah berkembang pesat sehingga sudah mencapai target peneliti yaitu 80%. Melalui permainan air (selang bambu dan bola borot) dapat mengembangkan kerjasama anak, interaksi sosial anak, kesabaran anak, dan anak mampu menghargai pendapat (ide) orang lain.⁶

Kedua, Skripsi Yani Upaya Guru Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Siswa Dalam Pembelajaran PAI. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam PAI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015 Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa mengenai Upaya Guru Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal siswa dalam Pembelajaran PAI dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru untuk mengembangkan kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal siswa dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam di antaranya:
 - a. Melakukan pengelolaan kelas yang dapat menunjang pengembangan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yaitu dengan melakukan 1) moving class, 2) menkondisikan keadaan siswa 3) menelolaan tempat duduk siswa adapun tempat duduk yang menukung pengembangan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal seperti duduk secara berkelompok lingkunagn kecil,

⁶ Puji Maharani “ *Mengembangan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

letak TU, dan duduk secara individu dengan posisi siswa menghadap ke papan tulis, 4) memberikan motivasi sebelum proses pembelajaran berlangsung, 5) melakukan pendekatan kepada siswa.

- b. Menggunakan strategi, metode dan media yang dapat menunjang pengembangan kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Adapun strategi dan media yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal diantaranya seperti Diskusi, tutor, sabaya, demonstrasi, penugasan secara berkelompok, tanya jawab, video, kritik. Adapun strategi metode yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan intrapersonal seperti, hafalan penugasan secara individu atau mandiri, pemecahan masalah atau kasus (problem solving), sesi refleksi.

3. Faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal diantaranya: Minat, motivasi orang tua, motivasi guru, metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, teman, ekstrakurikuler, kegiatan yang digunakan guru PAI di luar kelas, dan organisasi.⁷

Ketiga Skripsi Ahmand Wahyu Adi Prabowo jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2015 yang berjudul “Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Negeri Sumberang Batul

⁷ Yani *Upaya Guru Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Siswa Dalam Pembelajaran PAI*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.

Yogyakarta. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pengembangan Nilai-nilai karakter tanggung jawab yang bertujuan untuk membina karakter dan tanggung jawab peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja ketika pelajaran berlangsung, namun juga dilanjutkan di luar kelas melakukan kegiatan habituasi atau pembiasaan hidup berkarakter. Program pengembangan nilai-nilai karakter tanggung jawab yang dilakukan kelas dilanjutkan di luar kelas. 2) Implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab MTs tercantum dalam RPP guru meskipun dalam pelaksanaannya langsung diintegrasikan dalam proses pembelajaran, melalui metode PAKEM. Hasil implementasi nilai-nilai karakter tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak MTs Negeri Sumberagung Bantul Yogyakarta, Tanggung jawab kepada Tuhan berjalan dengan baik, Tanggung Jawab terhadap manusia berjalan cukup baik dan tanggung jawab kepada Alam secara keseluruhan berjalan dengan baik.⁸

Berdasarkan dari kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas, perlu penulis tegaskan bahwa penelitian ini akan mengkaji pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran Akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi Yala Thailand Selatan.

⁸ Ahmand Wahyu Adi Prabowo 1 “Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Negeri Sumberagung Batul Yogyakarta”, skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta 2015.

E. Landasan Teori

Untuk dapat memahami dan lebih mendalam istilah yang digunakan dalam judul ini, serta untuk menghindari kesalahan paham, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Kecerdasan interpersonal

a. Pengertian

Salah satu kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat adalah kemampuan bersosialisasi dengan baik. Kemampuan ini merupakan salah satu bagian dari kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal menurut Drs. Saifuddin Azwar merupakan kemampuan yang digunakan dalam berkomunikasi, kemampuan memahami dan berinteraksi dengan orang lain.⁹

Hal ini menyebabkan kecerdasan interpersonal makin dikembangkan mengingat besarnya peranan dari kecerdasan ini. Beberapa ahli telah meneliti kecerdasan ini salah satu diantaranya adalah yang mengemukakan bahwa kecerdasan interpersonal juga disebut sebagai kecerdasan sosial dimana seorang mampu menciptakan relasi, mempertahankan hubungan serta membangun hubungan baru.¹⁰

Menurut Gardner dan Checkley, yang dikutip oleh Nafiatun Nadhiroh mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal adalah

⁹ Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*. (Yogyakarta: tahun 1996). Pustaka Pelajar, hal.43.

¹⁰ Safarian, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta : Tahun 2005, hal.23.

kemampuan memahami pemikiran, sikap, dan perilaku orang lain. Kecerdasan ini merupakan kecerdasan dengan indikator-indikator yang menyenangkan bagi orang lain. Oleh karena itu, kecerdasan interpersonal dapat didefinisikan sebagai kemampuan memersepsi dan membedakan suasana hati, maksud, motivasi dan keinginan orang lain, serta kemampuan memberikan respons secara tepat terhadap suasana hati, motivasi dan keinginan orang lain. Dengan demikian kecerdasan interpersonal seorang anak dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, menangkap maksud dan motivasi orang lain bertindak sesuatu, serta mampu memberikan tanggapan yang tepat sehingga orang lain merasa nyaman.¹¹

Kecerdasan ini melibatkan penggunaan berbagai keterampilan verbal dan nonverbal, kemampuan kerjasama, manajemen konflik, strategi membangun consensus, kemampuan untuk percaya, menghormati, memimpin, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan umum.¹²

Komponen inti kecerdasan interpersonal adalah kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain di samping kemampuan untuk melakukan kerja sama. Adapun, komponen lainnya adalah kepekaan dan kemampuan menanggapi perbedaan yang sangat

¹¹Nafiatun nadhiroh, " *Konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardnen dan penerapan melalui Metode kooperatif tipe student teams achievement divisions (STAD) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Prin 1Yogyakarta, Tahun 2015*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015, hal 14-15.

¹² Evelyn Williams English, *Mengajar dengan Empati.....*, hal. 126.

halus terhadap maksud, motivasi, suasana hati, dan gagasan orang lain. Mereka yang mempunyai kecerdasan interpersonal sangat memperhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap ekspresi wajah, suara, dan gerak isyarat. Dengan kata lain, kecerdasan interpersonal melibatkan kecakapan, yakni kemampuan berempati pada orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju sesuatu tujuan bersama, kemampuan berkenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak.

Kemampuan untuk dapat merasakan perasaan orang lain, mengakibatkan anak yang berkembang dalam kecerdasan interpersonal mudah mendamaikan konflik. Kepekaan ini juga menghantarkan mereka menjadi pemimpin di antara sebayanya. Bahkan anak yang memiliki kemampuan interpersonal yang baik dapat memahami keadaan jiwa, keinginan, dan perasaan yang dialami orang lain ketika berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

b. Strategi pengembangan kecerdasan interpersonal

Beberapa siswa membutuhkan kesempatan untuk melibatkan gagasan kepada orang lain agar dapat belajar secara optimal di kelas. Belajar yang bersifat social ini paling merasakan manfaat dari belajar kelompok. Namun, karena siswa memiliki derajat kecerdasan interpersonal yang berbeda-beda, pendidik perlu mengetahui pendekatan dan pengajaran yang melibatkan interaksi antara siswa.

Strategi-strategi berikut ini dapat membantu guru menyetuh kebutuhan siswa akan kebersamaan dan hubungan dengan orang lain.

1) Berbagi rasa dengan teman kelas

Adalah harus lakukan hanyalah mengatakan kepada siswa

Berbaliklah kearah teman disebelahmu dan mulailah bercerita tetang dengan topik apapun bisa. Atau ingin mulai belajar dengan cara berbagai rasa untuk membuka apa yang sudah diketahui siswa tentang topik yang sedang dipelajari. Mungkin ingin membangun sistem persehabatan sehingga dapat siswa saling bercerita dengan orang yang sama setiap kali. Atau mendorong siswa untuk berbicara dengan orang-orang yang berbeda-beda sehingga pada akhir tahun pelajaran, setiap siswa pernah saling bercerita dengan semua anggota kelas. waku bercerita ini dapat dibuat singkat atau perpanjang.

2) Formasi patung dari orang.

Jika siswa berkumpul dengan cara kolektif mempresentasikan bentuk sifat suatu gagasan, konsep, atau tujuan pembelajaran lain, muncullah formasi patung yang dapat membuat mempresetasi tengkorak dari orang, yakni setiap orang mempresentasikan sebuah tulang atau kelompok tulang. Demikian lah dalam pembelajaran Bahasa, siswa dapat membuat formasi patung dari orang yang mempresentasikan ejaan kata (setiap siswa memegang satu huruf), kalimat (setiap siswa memegang satu kata), atau seluruh pragarf (setiap sisiwa mempresentasikan satu kalimat utuh). Keindahan

pendekatan ini ada pada meminta orang mempresentasikan benda-benda yang semula hanya dijumpai di buku-buku kuliah.

3) Kerja kelompok

Membentukan kelompok kecil untuk mencampai tujuan pengajaran umum adalah komponen utama model belajar kelompok. Kelompok ini efektif jika terdiri atas tiga sampai delapan orang. Siswa-siswa dalam kelompok kerja ini dapat mengerjakan tugas belajar dengan bermacam-macam cara. Mereka juga dapat membagi bertanggung jawab dengan berbagai cara. Misalnya, kelompok dapat membagi tugas berdasarkan struktur tugas dengan satu anggota mengerjakan bagian isi, dan anggota lain mengerjakan kesimpulan. Cara lain mereka menugas peran yang berbeda di antara anggota kelompok, misalnya satu orang menulis, satu orang memeriksa kesalahan ejaan atau tanda baca, satu orang membaca laporan di depan kelas dan yang terakhir memimpin diskusi.

4) Board Games.

Games yang menggunakan papan permainan adalah cara belajar pada konteks lingkungan social informal yang menyenangkan. Dalam model belajar ini, selain siswa dapat mendiskusikan aturan permainan, melempar dadu, dan tertawa, mereka juga terlibat dalam proses mempelajari keterampilan atau topik yang menjadi fokus permainan tersebut. Topik permainan ini dapat berupa materi pelajaran, mulai dari fakta matematika, keterampilan berbahasa,

sampai data hutan tropis, sampai pertanyaan-pertanyaan sejarah. Informasi yang harus dipelajari dapat ditempatkan dikotak-kotak disepanjang jalur yang harus dilewati pemain atau ditulis di kartu dari kertas yang tebal.

5) Simulasi.

Simulasi melibatkan sekelompok orang yang secara bersama-sama menciptakan lingkungan. Tatanan sementara ini mempersiapkan suasana untuk kontak yang lebih langsung dengan materi yang dipelajari. Misalnya, siswa yang mempelajari periode sejarah tertentu mengenakan kostumen periode tersebut, mengubah ruang kelas seperti pada zaman tersebut. Kemudian mulai berakting seolah-olah mereka hidup pada zaman tersebut.

Strategi ini dimaksud ke dalam kategori interpersonal karena interaksi antar manusia yang terjadi dapat membantu siswa mengembangkan tingkat pemahaman yang baru.¹³

c. Aktivitas untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal

Sementara telah begitu banyak yang dibicarakan mengenai pentingnya dan kaitan kecerdasan interpersonal dengan perkembangan anak anda secara keseluruhan, bagaimana anda seharusnya berusaha mengembangkannya? Bagian berikut ini disini dengan beberapa permainan dan aktivitas yang anda gunakan untuk mengembangkan setiap aspek kecerdasan interpersonal anak anda. Kita telah

¹³ Hamzah B. Uno, M.Pd., mengelola kecerdasan dalam pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hal.144-148.

menekankan enam komponen utama kecerdasan interpersonal agar Anda dapat membantu anak Anda memfokuskan pada keenam komponen tersebut:

1) Memahami perasaan orang lain

Jack adalah seorang wiraniaga mobil berumur 32 tahun. dia menangani konsumen yang dia tahun harus dia rujuk kepada teman kerjanya yang lain, mengatur pertemuan tanpa mempertimbangkan jadwal orang lain dan akhirnya dia sendiri yang terlambat 30 menit. Ketika konsumen meminta pertemuan kedua karena mereka belum memutuskan, Jack menganggap mereka membuang-buang waktunya saja. Tidak mengherankan bahwa teman-teman kerja marah padanya dan banyak konsumen potensialnya menjadi tidak berminat lagi karena bertingkah lakunya. Wajarlah bahwa meskipun Jack telah berkerja lebih dari 10 tahun, dia tidak pernah mempunyai teman atau dipromosikan.

Orang-orang yang di kenal berkelakuan seperti Jack berbuat demikian karena mereka tidak pernah belajar mempertimbangkan perasaan orang lain sebelum mereka memutuskan bagaimana harus bersikap. Banyak orang tua mungkin berpikir bahwa sejak umur dua sampai empat tahun, anak-anak terlalu dini untuk memahami perasa orang lain. Ini tidak benar. Sebenarnya, penelitian yang dilakukan oleh Dr. Myrna Shure dan didanai oleh U. S. *National Institute of Mental Health* telah memperlihatkan bahwa bahkan anak-anak

prasekolah dapat belajar menyesuaikan diri dengan perasaan orang lain dan menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan. Karena itu jika Anda melihat anak Anda memukul anak-anak lain atau merebut mainan mereka, jangan memilih untuk membiarkannya dengan pikiran bahwa dia akan belajar lebih baik nanti. Anda juga tidak boleh mengertinya atau mengatakan, 'jangan melakukan hal ini sekali lagi karena hal ini Anda seharusnya tidak berpikir bagi anak Anda tetapi melatih untuk berpikir baginya sendiri dan belajar untuk mempertimbangkan perasaan anak-anak lain. Jika Anda berpikir baginya memberitahukan apa yang harus dia lakukan dan mengatakan karena 'Ibu mengatakan demikian, maka dia kemungkinan akan mengatakan hal yang sama ketika Anda tidak berada di dekatnya, dengan maksud hanya untuk mengejek Anda.

Permainan dan aktivitas pada bagian ini dirancang untuk membantu Anda mengajarkan kepada anak Anda untuk berpikir bagi dirinya sendiri dengan terlebih dulu memikirkan orang lain.¹⁴

2) Berteman

Memberi kesempatan kepada anak Anda untuk merasa nyaman di sekitar anak-anak lain dan mengajarkannya keberanian untuk berteman adalah suatu keterampilan penting yang akan menguntungkannya kelak. Berada banyak kesempatan, baik itu bisnis maupun pribadi, yang dilewatkan oleh orang dewasa setiap

¹⁴ May Lwin, Adam Khoo dan KK, cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan, (Indonesia, Macana Jaya Cemelang), hal. 206-207.

hari karena ketakutan mereka berhubungan dengan orang lain. Seperti halnya keterampilan lainnya, keterampilan ini adalah sesuatu yang Anda belajar sejak usia muda.

Berikut ini aktivitas yang membuat Anda melibatkan anak Anda dalam mengajarkannya bagaimana berteman dan menjadi seorang yang baik.¹⁵

3) Bekerja dengan teman

Belajar untuk bekerja dengan teman-teman akan memberikan sumbangan pada asat perkembangan anak Anda seperti serangkaian nilai positif dan keterampilan social yang akan membantunya tumbuh sehat, mudah menyesuaikan diri dan kuat. Berikut ini beberapa anjuran untuk membangun keterampilan social anak Anda.¹⁶

4) Belajar mempercayai

Belajar mempercayai orang lain adalah suatu unsur penting dalam mempertahankan hubungan yang kuat dengan oarng-orang yang kita sayangi dan bekerja sama dengan mereka. Tentu saja, ketidak percayaan yang sehat kadang-kadang juga perlu untuk melindungi kita dari bahaya. Kemampuan kita untuk mempercayai sebagai seorang dewasa sering bergantung pada pengalaman kita, terutama ketika kecil.¹⁷

¹⁵ *Ibid.* hal. 213.

¹⁶ *Ibid.* hal. 217.

¹⁷ *Ibid.* hal. 220.

5) Mengungkapkan kasih sayang

Para psikiater memberitahu kita bahwa menerima dan memberi pelukkan sangat penting bagi kita untuk tumbuh menjadi orang dewasa yang mantap secara emosional. Secara teratur peluklah anak Anda dan doronglah dia untuk memeluk Anda dan teman-teman baiknya.

Berikut ini sebuah aktivitas yang dapat Anda mainkan bersama anak Anda dan teman-temannya untuk mendorong mereka mengungkapkan kasih sayang mereka.¹⁸

6) Belajar menyelesaikan masalah

Pada setiap tahap kehidupan, kita akan menghadapi masalah yang berhubungan dengan masyarakat. Pada umur tiga tahun, kita mungkin menangis karena sebuah mainan direbut anak lain, sebagai orang dewasa, kita mungkin ingin berbagi pandangan kita yang berbeda seorang rekan bisnis atau suatu keputusan penting.

Banyak orang yang tidak mengetahui bagaimana menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan masyarakat. Mereka akhirnya merasa tidak berdaya dan terlekan serta sering memperlihatkan tingkah laku yang tidak dapat diterima secara social. Misalnya anak pertama memukul anak kedua dan merebut kembali mainan itu, atau orang dewasa mungkin berteriak atau

¹⁸ *Ibid*, hal. 222.

kesadaran saling menghindar, yang membuat masalah tersebut tidak terselesaikan. Umumnya anak-anak bertingkah laku keliru atau berkelahi dengan anak-anak lain karena kepada mereka belum diajarkan bagaimana cara berpikir. Kepada mereka tidak diajarkan untuk berpikir mengenai konsekuensi dari apa yang mereka lakukan dan mempertimbangkan merasa orang lain. Kepada mereka juga belum diajarkan bahwa selalu ada lebih dari satu cara untuk menemukan penyelesaian masalah dan memperoleh apa yang mereka inginkan. Apabila kepada anak-anak tidak diajarkan hal ini, mereka menjadi marah dan ketika mereka marah tidak dapat apa yang mereka inginkan. Mereka mulai merebut karena mereka berpikirkanya hanya ada satu cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

Ingatlah bahwa individu yang memiliki keterampilan untuk menyelesaikan masalah kemungkinannya lebih besar untuk menjalani kehidupan yang lebih bahagia dan lebih berhasil.

Untuk mengajarkan kepada anak Anda bagaimana cara menyelesaikan masalah, Anda harus mengajar tiga hal yang dasar:

- a) Setiap tingkah laku memiliki suatu konsekuensi.
- b) Orang-orang memiliki perasaan (sesuatu yang kita bahas pada bagian sebelumnya).
- c) Ada lebih dari satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah.

Dengan mempelajari hal ini, dia akan tumbuh menjadi orang yang dapat mengedalikan sifat meletup-letup dan sifat agresif, menjadi lebih peduli serta senang berbagi dan bersahabat dengan orang lain.¹⁹

d. indikator kecerdasan interpersonal

Kecerdasan ini melibatkan mengguna berbagai keterampilan verbal dan nonverbal, kemampuan kerjasama, manajemen konflik, strategi membangun consensus, kemampuan untuk percaya, menghormati, memimpin, dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan umum. Kecerdasan interpersonal bukan lagi merupakan wacana dalam dunia pendidikan. Kecerdasan interpersonal saat ini menjadi sebuah kebutuhan dimana kecerdasan ini diperlukan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan komunikasi sosial yang berkualitas. Kecerdasan interpersonal dapat dideteksi serta dikembangkan melalui dunia pendidikan.²⁰

Namun beberapa ciri-ciri yang terdapat pada Kecerdasan Interpersonal pada Individu

Karakteristik setiap individu akan berbeda dengan individu lain, begitu pula dengan kecerdasan interpersonal yang dimilikinya. Individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang tinggi akan berbeda dengan individu yang memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah.

¹⁹ *Ibid*, hal. 224-225.

²⁰ Evelyn Williams English, *Mengajar dengan Empati.....*, hal.126.

Berikut ciri-ciri anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik menurut T Safari. Adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengembangkan dan menciptakan relasi sosial baru secara efektif.
- 2) Mampu berempati dengan orang lain atau memahami orang lain.
- 3) Mampu mempertahankan relasi sosialnya secara efektif sehingga tidak musnah dimakan waktu dan senantiasa berkembang semakin intim mendalam penuh makna.
- 4) Mampu menyadari komunikasi verbal mampu non verbal yang dimunculkan orang lain, dengan kata lain sensitive terhadap perubahan situasi dan tuntunan-tuntunannya.²¹

2. Pembelajaran Akhlak

Akhlak ialah menangnya keinginan dari beberapa keinginan manusia dengan langsung berturut-turut. Akhlak yang kelihatan itu ialah “kelakuan” atau “muamalah”. Kelakuan ialah gambaran dan bukti adanya akhlak, maka bila kita melihat orang yang memberi dengan tetap didalam keadaan yang serupa, menunjukkan kepada kita akan adanya akhlak dermawan didalam jiwanya.²²

Menurut Asmaran perkataan akhlak (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari kata *Khluq*. *Khluq* di dalam Kamus Al-Muljid berarti budi

²¹ T Safari, *interpersonal intelligence metode pengembangan kecerdasan interpersonal Anak*. Yogyakarta: . (2005). Amara Books,hal. 25-26

²² Dr. Ahmad amin, *etika ilmu akhlak*, (jakarta pusat, indonesia, 1983). hal 62-63.

pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Di dalam *Da'iratul Ma'arif* dikatakan:

الْأَخْلَاقُ هِيَ صِفَاتُ الْإِنْسَانِ الْأَدَبِيَّةِ

“Akhhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik”

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang di bawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak

yang mulia, atau perbuatan buruk, di sebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya.²³

a. Pengertian Pembelajaran Akhlak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengajaran adalah proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan.²⁴ Pembelajaran adalah sesuatu yang diambil manfaatnya dari setiap objek yang dipelajari. Hikmah pada setiap aktivitas belajar yang dilakukan terhadap semua objek yang diambil secara langsung atau indriawi atau tidak langsung, pengayian informasi tertentu. Demikian makna pembelajaran lebih bersifat terbuka dalam kaitan dengan proses belajar-mengajar, strategi belajar mengajar dan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Dalam sistem pembelajaran terdapat seluruh komponen belajar, yaitu guru, murid, bahan ajar, metode belajar mengajar, dan hasil belajar siswa.

²³ Asamaran As., W.A., pengantar studi akhlak, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1994, hal. 1.

²⁴Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal.15

proses pembelajaran menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami bahan ajar secara ilmiah. Pendidikan diarahkan untuk inkuiri dan berbuat lebih mendalam tentang ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Menurut aliran *Behavioristik*, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Adapun aliran *kognitif* mendefinisikan pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya.²⁵

Sedangkan menurut Dimayati dan Mujiono mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu tugas utama guru, sebagai yang diungkapkan oleh Dimayati dan Mujiono bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan siswa.²⁶

Pembelajaran berasal dari kata dasar "Ajar" yang artinya petunjuk yang diberikan orang supaya diketahui. Dari kata ajar inilah lahir kata kerja "Belajar" yang berarti berlatih atau berusaha memperoleh

²⁵Dr. Hasan basri, m Ag. *Paradigma baru sistem pembelajaran*, (pustaka setia bandung, 2015). hal 21-22.

²⁶Dimayati dan mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 114.

kepandaian atau ilmu. Dan kata "Pembelajaran" yang berasal dari kata "Belajar" mendapat awalan pem – dan akhiran – an, yang merupakan konfiks nominal (bertalian dengan perfiki verbal meng) yang mempunyai arti proses.²⁷Tujuan Pembelajaran Akhlak

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan pemahaman, dan penghayatan tentang keimanan dan nilai nilai akhlaq yang merupakan dasar utama dalam pembentukan kepribadian muslim, dengan mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang maha esa dan berbudi pekerti yang luhur

b. Strategi Pembelajarn

Strategi pembelajaran sangat penting, terutama pada saat mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, dan minat belajarnya. Guru perlu menrancang pendekatan dan kaidah yang digunakan untuk mengajar. Guru harus memikirkan strategi pembelajaran yang terdiri atas berbagai kaidah mengajar untuk memenuhi keperluan semua siswa. Di samping itu, setiap kelas itu memiliki tantangan yang berbeda, berhubungan dengan norma, nilai, dan latar belakang siswa yang berbeda . Untuk itu, seorang guru tidak hanya harus menguasai berbagai kaidah mengaja, tetapi juga

²⁷ *Ibid*, hal. 664.

mengintegrasikan dan menyusun kaidah itu untuk membentuk strategi pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁸

c. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak

Istilah model dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur atau sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan berikut saran. Uraian atau penjelasan menunjukkan bahwa suatu model disain pembelajaran menyajikan

bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori-teori seperti belajar, pembelajaran, psikologi, komunikasi, sistem, dan sebagainya.²⁹

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*Field research*) yang bersifat deskripsi kualitatif bertujuan untuk mengetahui pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Metode penelitian yang digunakan objek alamiah, diman penelitian sebagai intrukmen dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada kenerasi.³⁰

²⁸ *Ibid*, hal 24.

²⁹ Dewi salma prawiradilaga, *Prinsip Dasar Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Negri Jakarta, 2009), hal. 33.

³⁰ Sugiayona, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2010), hal.15.

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian menggunakan kualitatif, secara esensial penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan ataupun setidaknya memudutikasi suatu teori tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan anowbaal, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triannggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, data hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.³¹

2. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian.³²

Dalam penelitian kualitatif, penentuan subjek haruslah memiliki kualifikasi yakni harus mengetahui, memahami dan mengalami sehingga data yang di peroleh akan lebih valid. Penelitian ini akan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu dari pihak penelitian sendiri. Sebagai mana diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan pengamatan

³¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.15

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta :Rineka Cipta, 1996), hal. 114.

dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.³³

Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek dalam penelitian ini yang menjadi subjek sebagai berikut:

- a. Kepala Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti
- b. Guru dan karyawan-karyawan Ma'had At- tarbiatulwatan Mulnithi.
- c. Siswa siswi pada Ma'had At- tarbiatulwatan Mulnithi.

3. Metode pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkualitas tinggi, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data guna untuk memperoleh dan membantu jalannya penelitian. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³⁴ Wawancara ini bersifat terbuka karena narasumber biasa memberikan jawaban secara luas/lisan dan mendalam dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Wawancara digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam

³³ Sugiyono, memahami..., hal.53.

³⁴ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif (Jakarta: kencana, 2008), hal. 108

responden dengan jumlah responden sedikit/kecil. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan di peroleh.³⁵

Wawancara ini untuk mencari data tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di M'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi Yala Thailand Selatan.

Pada penelitian ini narasumber yang meneliti mewawancarakan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mr. Arif Dato, selaku kepala Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulnithi.
- 2) Mr. Abdullah Madeng, selaku bidang pengelolaan.
- 3) Mr. Aseng Ma'roh, selaku bidang pengawas.
- 4) Mrs. Nik Mariyam Je'po, selaku guru palajaran Akhlaq.
- 5) Mrs Takiyah Darakdeng, selaku guru pembelajaran Akhlak.
- 6) Mrs Asisah Yama, selaku bidang tata usaha.
- 7) Peserta didik.

b. Metode Observasi

Metode observasi, adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera

³⁵ Cholit Narbuko dan Abu Ahmadi, *pengantar metode penelitian*, (jakarta : PT. Bumi aksara, 2013), hal. 83.

terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian ini terjadi.³⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi objektif secara konkrit, serta aktivitas yang ada dalam Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Menggunakan observasi ini untuk mengumpulkan data merupakan verbalisasi mengenai hal-hal yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 28 Febuari 2016, peneliti melakukan obvervasi Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti, secara umum.
- 2) Pada tanggal 8 Maret 2016, peneliti melakukan observasi Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti
- 3) Pada tanggal 16 Maret 2016, peneliti melakukan observasi guru-guru.

Pada tanggal 23Maret 2016, peneliti melakukan observasi siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan penelitian, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.³⁷ Dengan teknik ini, penelitian ingin menghimpun informasi tentang gambaran umum Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Metode dokumentsi digunakan sebagai pelekapi dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Adapun data yang diperoleh melalui

³⁶*Ibid, hal. 27.*

³⁷Lexy J. MetodologiPenelitiankualitatif, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1993), hal.

metode dokumentasi ini adalah sejarah berdirinya Ma'had, letak geografis Ma'had, struktur organisasi Ma'had data Guru, data jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran Akhlaq di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti.

Dokumentasi yang peneliti mendapatkan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dokumentasi informasi Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti, tahun 2014.
- 2) Dokumentasi kurikulum pendidikan tahun 2013

3. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mengasosikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang rasakan oleh data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, mengorganisasikannya dengan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola yang penting dan memutuskan apa yang dapat dicarikan orang lain.³⁸

³⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 1, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hal.149.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membangun yang tidak perlu.³⁹

2. Penyajian Data

Penyajian dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami. Dengan penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.

d. Penarik kesimpulan

Langkah ke Empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data,

³⁹ *Ibid*, hal338.

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis skripsi ini, penulis akan mengemukakan sistematika pembahasan. Bagaimana yang di tertuliskan dibawah ini:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yaitu bagian terdapat mengenai kerangka dasar yang dijadikan landasan penulis dan pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan hasil penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Yang ada pada bab pembahasan adalah membahas gambaran umum Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti di Yala Thailand Selatan. Dimana bab ini terdiri dari 6 sub yaitu letak beografis, sejarahsingkat, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, tujuan visi dan misi, dan sarana dan prasarananya.

Bab III :Yang ada pada bab ini adalah membahas tentang penyajian hasil penelitian yang meliputi : penyajian data dan analisis data.

Bab IV : Mengenai kesimpulan atau hasil penelitian saran serta kata penutup perhadap pengembangan kecerdasan interpersonal pesertadidik melalui pembelajaran akhlaq yang telah belajar di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti Yala Thailand Selatan.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 345.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti.

Sistem pembelajaran belum maksimal tetapi peserta didik sudah cukup bagus dalam penerima materi walaupun ada yang belum bisa membaca. Adapun metode yang digunakan dalam pembelajaran akhlak adalah sebagai berikut:

Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Hafal, Alat-lat Pengajaran, Memberi Contoh, Praktik langsung, dan Membaca

2. Foktor-faktor yang menghambat Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik melalui Pembelajaran Akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti, meliputi:

Faktor menghambat

Sikap yang kurang memperhatikan kepada guru, Teman yang kurang sopan, Keluarga permisif.

B. Saran-saran

Sesungguhnya segala daya upaya yang di laksanakan oleh Ma'had At taerbiatulwatan Mulnithi demi untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas Pendidikan Islam pada umumnya telah menunjukan hasil yang cukup baik. Namun begitu pada kesempatan ini, peneliti ingin mencoba untuk memberi kan beberapa saran yang nanti diharapkan bisa bermanfaat demi meningkatkan kualitas Pendidikan Islam di Ma'had at tarbiatulwan Mulnithi.

Maka saran-saran penelitian kepada ma'had ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru hendaknya mengoptimalkan peran orang tua dengan mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas apabila terdapat hambatan atau permasalahan yang dialami siswa.
- b. Guru jangan memberikan contoh yang tidak baik kepada pesert didik dan jangan melaksanakan hal-hal yang buruk hadapan peserta didik
- c. Waktu mengajar guru harus memperhatikan kepada pesert didik, dan jangan memperhatikan kepada peserta didik yang di barisan depan dan jangan semata-mata sampaikan selesai materi harus menyakan kepada pesert didiknya dan ketika mengajar guru mengajarkan dengan secara senyum dan selalu memberikan motivasinya kepada

peserta didik agar peserta didik itu rasanya senang dalam pembelajarannya.

- d. Berusaha senantiasa membawa video yang bercontoh dengan interpersonal atau yang berkaitan dengan akhlak agar peserta didik lebih sering melihat. Dengan cara tersebut peserta didik akan bisa menambahkan kekuatan akhlak yang baik.
- e. Guru sebelum mulai pembelajaran memberikanlah semangat kepada peserta didik dan menceritakan hal-hal yang merusakkan masyarakat dan lingkungan sekitar pada masa sekarang, dan ketika sudah mau akhirin pembelajaran guru memberikan semangat kepada peserta didiknya agar hari selanjutnya peserta didik lebih bersemangat untuk belajar.

2. Bagi Peserta didik

- a. Di harapkan kepada peserta didik bisa memahami Akhlak dalam sehari-hari oleh karena untuk kemudahan-kemudahan dalam memjagakan akhlak yang lebih baik dan sempurna. Akhlak itu penting bagi seorang manusia
- b. Ketika guru mulai mengajar harap peserta didik memperhatikan dan jangan di ganggu teman-teman yang sedang belajar.
- c. Diharapkan kepada peserta didik ketika guru mengajar dan ada yang belum memahami harus lah agar menanyakan kepada gurunya agar tidak di sia-siakan dalam pembelajarannya.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis bersembahkan kehadiran Allah SWT, karena dengan taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa halangan sedikit apapun. Dalam penulisan skripsi ini, penulis berharap agar dapat dijadikan sebuah wacana baru bagi berbagai pihak mengenai Pendidikan Islam yang ada di Thailand Selatan, khususnya di di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti Propinsi Yala Thailand Selatan, dan penulis menadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan baik disisi isinya maupun dalam kalimatnya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terimakasih yang takterhingga senantiasa penulis haturkan kepada Bapak Pembimbing, Bapak dan Ibu Dosen di UIN Sunankalijaga Yogyakarta, kepada sekolah, Manajer sekolah, Guru Besar dan Guru-Guru Pendidikan Agama Islam di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Propinsi Yala Thailand Selatan dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semuanya menjadi amal Ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/skripsi

Abdul, Majid dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Adam Khoo, May Lwin, dkk *cara mengembangkan berbagai komponen kecerdasan*, Indonesia, Macana Jaya Cemelang.

Adi Prabowo, Ahmand Wahyu, “*Implementasi Nilai-nilai Karakter Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Peserta Didik Di MTs Negeri Sumberangung Batul Yogyakarta*”, skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan kalijaga Yogyakarta 2015.

A. Malik, M, Zamberi, *Patani dalam Tamdhu Melayu*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka. 1994).

Amin, Dr. Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak*, jakarta pusat: indonesia, 1983.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta :RinekaCipta, 1991.

Asamaran As., W.A., *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 1994.

Azwar, Saifuddin, *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta:tahun 1996 . Pustaka Pelajar.

Bueraheng, Aisoh, *Manajemen Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Mulnithi Azizstan di Pattani Thailand*, skripsi jurusan Pendiikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah 2015

Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif* Jakarta: kencana, 2008.

Depertemen pedidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Dimayati, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

English, Evelyn Williams, *Mengajar dengan Empati*.

H. A. R, Tillar, *Pendidika kebudayaan dan masyarakat madani Indonesia*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

J Lexy, *Metodelogi Penelitian kualitatif*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1993.

M Ag., Dr. Hasan basri, *Paradigma baru sistem pembelajaran*, Pustaka setia bandung, 2015.

Maharani Puji “ *Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Melalui Permainan Air Pada Anak Kelompok Bermain Aisyiyah Pabelan Kartasura 2013/2014. Skripsi* Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Narbuko Cholit dkk, *pengantar metode penelitian* Jakarta: bumi akses 2003.

Nadhiroh, Nafiatun, ” *Konsep kecerdasan interpersonal Howard Gardnen dan penerapan melalui metode kooperatif tipe student teams achievement divisions (STAD) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP Prin 1Yogyakarta, Tahun 2015*”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2015.

Prawiradilaga, Dewi salma, *Prinsip Dasar Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta,2009.

Safari, T, *Interpersonal Intelligence Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010

Sulong, Komariyah, *Dampak Resolusi Konflik Terhadap sistem Pendidikan Agama Islam di Sekolah Songserm Islam seksa Pattani Thailand, Skripsi*, Jurusan Kependidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Uno, M.Pd, Hamzah B. Uno, *mengelolaan kecerdasan dalam pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009,

Yani, *Upaya“Guru Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Siswa Dalam Pembelajaran PAI. Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Dokumentasi/Skripsi

Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999

Dokumentasi depertemen pendidikan berkualitas prasekolah dalam Pengembangan Sekolah

Dokumentasi kurikulum Ma'had at tarbiatulwatan, Dikutip dan di terjemahan pada tanggal 20 maret 2016, hal 7

Dokumentasi Perencanaan dalam pengembangan Sekolah Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti

Dokumentasi Perencanaan mengembangkan pengelolaan pendidikan TK (annuban) sekolah Tarbiatulwatan.

Dokumentasi pendidikan yang berkialitas tahun 2557B./ 2014 M,. Ma'had At Tarbiatulwatan

Dokumentasi stuktur menajemen pendidikan Ma'had at tarbiatulwatan

Wawancara/Skripsi

Hasil wawancara dengan Mr. Abdullah Ma'deng, selaku kepada bidang pengelolaan

Hasil Wawancara dengan Mr. Arif Dato, selaku kepala Ma'had Tarbiatulwatan

Hasil wawancara dengan Mr. Abdullah Ma'deng, selaku kepada bidang pengelolaan



Universitas islam negeri sunan kalijaga FM-UINSK-BM- 05-03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Miss Yarodah Pathan
NIM : 12410178
Pembimbing : Drs. Nur Hamidi, MA.
Judul : Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi Yala Thailand Selatan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

NO.	TANGGAL	Konsultasi : Ke	MATERI BIMBINGAN	Tanda Tangan Pembimbing
1	04 Febuary 2016	1	Konsultasi Proposal sebelum seminar	
2	12 April 2016	2	Revisi Proposal setelah Seminar	
3	05 Mei 2016	3	Konsultasi Intrumen Penelitian	
4	12 Mei 2016	4	Konsultasi Bab I-II	
5	24 Mei 2016	5	Revisi Bab I-II	
6	01 Juni 2016	6	Konsultasi Bab III-IV	
7	09 Juni 2016	7	Revisi Bab III-IV	
8	17 Juni 2016	8	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 16 Juni 2016
Pembimbing

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 19560812 198103 1 004

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pendoman Observasi

1. Letaknya Geografis Ma'had at tarbiatulwatan.
2. Saran daprasarana Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi.
3. Situasi dan lingkungan Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi
4. Stuktur organisasi Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi
5. Tujuan berdiri Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi

B. Data dokumentasi

1. Sejarah berdiri Ma'had ta tarbiatulwatan Munithi.
2. Letak geografis Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi.
3. Stuktur organisasi Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi.
4. Kondisi guru, siswa dan karyawan
5. Kondisi sarana dan prasarana.
6. Struktur organisasi Ma'had At-Tarbiatulwatan.

C. Metode wawancara

1. Letak geografi Ma'had at tarbiatulwatan.
 - Di mana letak gografi Ma'had?
 - Berapa luas kawasannya?
 - Berpa jumlah gedung/bangunan?
2. Sejarah berdiri Ma'had at tarbiatulwatan
 - Kapan Ma'had didirikan dan siapa yang berdirinya?
 - Bagaimana latarbelakang berdirinya Ma'had ini?
 - Bagaimana perkembang Ma'had dan kondisi Ma'had sampai sekarangnya?
 - Apa visi dan misi Ma'had ini?
3. Kondisi guru karyawan dan siswa
 - a. Kondisi guru dan karyawan
 - Berapa jumlah tenaga guru dan tenaga karyawan?
 - Bagaimana keadaan g uru yang menagjar di Ma'had ini?
 - b. Kondisi peserta didi
 - Berapa jumlah peserta didik?
4. Kondisi Sarana dan prasarana
 - Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki?
 - Berapa jumlah bangunan dan ruang?

- Fasilitas apa juga yang memberi kemudahan kepada peserta didik?
5. Pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak
- Metode apakah yang di gunakan dalam mata pelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti?
 - Bagaimana proses pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulithi?
 - Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran akhlak?
 - Apakah kecerdasan interpersonal dan pembelajaran akhlak menurut saudara?
 - Apakah aktivitas interpersonal peserta didik?
 - Apakah dalam pembelajaran Akhlak, keprilaku kecerdasan interpersonal peserta didik seperti apa?
6. Factor yang menghambat kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak
- Apakah faktor menghambat dalam kecerdasan interpersonal dan pembelajarannya.

CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan Data: Observasi

Hari/tanggal	: 28 February 2016
Jam	: 8.30-9.30
Lokasi	: Yala, Pongjerai.
Sumber Data	: Lingkungan Ma'had ta tarbiatulwathoniah Mulniti

Deskripsi Data:

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, di peroleh data sebagai berikut:

1. Ma'had ini letak di jalan raya utama Yala-Betong No. 89 M.1 T.
Banangsareng A.Muang Ch. Yala 95000, Thailand Selatan.
2. Batasan-batasan wilayah Ma'had at tarbiatulwathoniah Mulniti adalah:
 - a. Sebelah utara : Berbatasan dengan perumahan masyarakat.
 - b. Sebelah selat : Berbatasan dengan Sekolah Pongjerai.
 - a. Sebelah timur : Berbatasan dengan jalan raya Yala - Betong.
 - b. Sebelah barat : Berbatasan dengan komonitas rumah baru.

Interpresetasi:

Ma'had ini terletak di lajan Raya utama Yala-Betong No. 89 berbatasan dengan Sekolah Pongjerang, batasan dengan perumahan masyarakat dan batasan dengan komonitas rumah baru.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan Data: Wawancara

Hari/tanggal : 28 February 2016
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : Ruang Kepala Ma'had
Sumber Data : Mr. Arif Datoo

Deskripsi Data:

Narasumber adalah kepada Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara kali ini merupakan kali yang pertama, dilakukan ruang kepada Ma'had. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan seputar latar bgambaran umum yang menyangkup dengan sejaran berdiri dan berkembangnya.

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil bahwa Ma'had At-Tarbiatuwathoniah Mulniti ini adalah Ma'had yang berkembang ponpok pesantren menjadi Ma'had. Yang dipimpinan oleh seorang kiyai yang bernama Haji Ma'Ming Datoo. , Sekaligus diijinkan kepala Ma'had untuk mengambil beberapa data atau dokumentasi untuk memudahkan dalam penelitian.

Interpresentasi

Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti berdiri pada tahun 1535 dan pada awal berkembang pondok manjadi Ma'had peserta didik sebanya 70 orang, prempuan 20 orang lelaki 50 orang, dan hingga sekarang peserta didik sebanyak 1041 orang. Dan luwasan tanah 40 rai dan gedung pendidikan yang ada pada Ma'had ini memiliki sebanyak 4 gedung.

CATATAN LAPANGAN 3

	Metode pengumpulan Data: dokumentasi
Hari/tanggal	: 28 February 2016
Jam	: 13.30-14.30
Lokasi	: Ruang Tata Usaha
Sumber Data	: Mrs. Asisah Yama

Deskripsi Data:

Informan adalah guru-guru yang mengajar di Ma'had ini sekaligus sebagai petugas di ruang TU. Pengamatan pada kali ini penelitian sekaligus mintak dokumentasi ataupun catatan pendidikan priode 2015-2016, sesuai dengan dapat ijin dari kepala Ma'had.

Dari hasil pengamatan kali ini penelitian dapat beberapa dokumentasi yang diperlukan unutup penulisan ini.

interpretasi

Dokumentasi yang peneliti dapat ada berbagai data seperti Latarbelakang, skturtur, kondisi siswa, guru, kondisi sarana dan prasarana, visi misi, dan lain-lain.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : 29 February 2016
Jam : 08.30-09.30
Lokasi : Ruang tata usaha
Sumber Data : Mrs. Asisah Yama

Deskripsi data:

Informan adalah Ketua bagian kesiswaan di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara kali ini ada kali kedua dengan beliau, ada beberapa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pertanyaan kondisi siswadi Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti.

Dari hasil wawancara tersebut meneliti dapat bahwa jumlah peserta didik di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti ini sebanyak berjumlah 1041 orang. Dan waktu tempuh pembelajaran untuk meluluskan jenjang pendidikan di Ma'had selama 11 tahun jenjang pendidikan.

Interpretasi :

Kondisi peserta didi di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti ini sebanyak berjumlah peserta didik 1041 orang bagi peserta didik lelaki berjumlah 484 orang dan prempuan 557 orang.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : 29 February 2016
Jam : 09.30-10.30
Lokasi : Ruang guru
Sumber Data : Mr. Abdullah Ma'deng

Diskripsi data:

Informan adalah ketua Manajer bagian sarana dan prasarana di Ma'had At-Tarbiatulwatan Mulnithi. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan bergaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti ini.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan cukup bagus. Selain itu keadaan sarana dan prasarana yang bagus dan juga cukup untuk memberikan fasilitas kepada pelajaran dan pengujungnya, karena Ma'had ini memiliki bus untuk mengantari / jemput siswa, bus untuk pariwisata sebanyak 6 bus, lapangan pola dan beberapa koperasi disediakan untuk pelajar dan para pengunjung.

Interpretasi :

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti ini memiliki ruang sebanyak 44 ruang dan memiliki gedung pendidikan sebanyak 4 gedung dan yang masing-masing digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar dan lain-lain.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal	: 01 Maret 2016
Jam	: 08.30-09.30
Lokasi	: depan ruang guru
Sumber Data	: Miss Takiyah Darakding

Diskripsi:

Informan adalah guru mata pelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara ini di laksanakan di depan ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan bergaitan dengan pengembangan kecerdasan interpersonal peserta didik melalui pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulnithi.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa pada pertemuan awal guru memiliki beberapa kesempatan untuk memberikan motivasi dan nasehat kepada peserta didik untuk mengembangkan interpersonal peserta didik dengan cara yang untuk peserta didik merubahkan sikatnya.

Interpretasi :

Guru mata pelajaran akhlak untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik dengan melalui penasehat agar peserta didik bisa pendapatkan hal-hal yang di baik.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : 01 Maret 2016
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : depan ruang guru
Sumber Data : Mrs Nik Mariyam Je'po

Diskripsi :

Informan adalah guru mata pelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara ini di laksanakan di ruang guru. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan bergaitan dengan metode / sistem yang di gunakan dalam mata pelajaran akhlak Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti.

Metode Pendidikan Agama Islam di laksanakan pada kementrian Agama Islam pada tahun 2006 setiap mata pelajaran harus rencanakan untuk memudahkan dalam pembelajarannya. Metode yang digunakan dalam mata pelajaran akhlak yang ada pada Ma'had At-Tarbiatulwathoniah . ini adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode praktik langsung, metode keteladanan, metode hafalan, metode demostrasi, metode pembiasaan, metode cerita, metode membaca, metode mengamati gambar metode kerja kelompok.

Interpresentasi:

Metode-metode yang digunakan dalam mata pelajaran akhlak di Ma'had ini adalah Metode Ceramah, Metode Tanyajawab, , Metode Hafal, Metode Praktik langsung, Metode Alat-alat pengajaran, Metode Membaca, Metode Diskusi dan Metode Memberikan contoh

CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : 02 Maret 2016
Jam : 08.30-09.30
Lokasi : depan ruang guru
Sumber Data : Miss Takiyah darakding

Diskripsi :

Informan adalah guru mata pelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara ini ada kali yang ke dua, di laksanakan di ruang guru.

Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan bergaitan dengan proses pembelajaran akhlak. akhlak itu sangat penting maka saya ingin peserta didik saya menjadi orang yang sempurna disisi sesama manusia dan di sisi Allah SWT.

Hasil wawancara peneliti mendapatkan hasil pada sistem pembelajaran akhlak pada SMP, waktu belajar 45 menit dan dalam satu semester 3 topik yang diajarkan oleh guru.

Interpresentasi:

Pada Ma'had At-Tarbiatulwatan ini waktu belajar dan topiknya kurang maksimal untuk menyapaikan kepada peserta didik dan waktu belajar peserta didik yang kurang aktif mereka selalu berdiam.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : 02 Maret 2016
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : depan ruang guru
Sumber Data : Miss Nurida Yapa

Dekripsi :

Informan adalah peserta didik kelas 7 di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara ini ada kali yang pertama, di laksanakan di ruang guru. wawancara ini berkaitan dengan definisi kecerdasan interpersonal dan kaitan dengan pembelajaran akhlak

Hasil dari wawancara tersebut mendapat bahwa kecerdasan interpersonal peserta didik yang berhubungan dengan kemampuan yang digunakan dalam memahami, berkomunikasi, berinteraksi dengan seorang orang lain.

Interpretasi :

Kecerdasan interpersonal peserta didik harus memahami diri sendiri sebelum memahami orang lain supaya lebih memahami orang kepada lain.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode pengumpulan Data: dwawancara

Hari/tanggal : 03 Maret 2016
Jam : 13.30-14.30
Lokasi : Ruang guru
Sumber Data : Miss. Takiyah darakdeng

Deskripsi :

Informan adalah guru mata pembelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara ini di laksanakan di depan ruang guru.wawancara ini berkaitan dengan aktivitas kecerdasan interpersonal peserta didik.

Hasil wawancara menemukan bahwa hasil dari peserta didik yang berkaitan dengan aktivitas kecerdasan interpersonal peserta didik.

Interpretasi:

Peserta didik yang memiliki aktivitas kecerdasan interpersonal sangat penting baginya yaitu memahami perasaan orang lain, berteman, bekerja dengan teman, belajar mempercayai, mengungkapkan kasih sayang, belajar menyelesaikan masalah.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : 04 Maret 2016
Jam : 08.30-09.30
Lokasi : Ruang guru umum
Sumber Data : Miss Nuraisah doloh

Deskripsi :

Informan adalah guru mata pelajaran akhlak di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara ini di laksanakan di ruang guru umum. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan bergaitan dengan pembelajaran, sikap prilaku, kecerdasan interpersonal

Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan bahwa pembelajaran di kelas ibu Takiyah menerapkan prilaku interpersonal bagi peserta didik yang tidak sesuai dengan prilaku misal ada peserta didik yang tidak berteman dan waktu belajar mereka juga diam tidak banyak bicaranya,

Interpretasi :

Peserat didik yang mempunyai masalah mereka selalu diam dan tidak banyak berbicara. Dan bagi orang yang merasanya mereka itu kurang dalam pembelajaran maka peserta didik tersebut merasakan tidak ada yang mau berteman.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode pengumpulan Data: wawancara

Hari/tanggal : 04 Maret 2016
Jam : 11.30-12.30
Lokasi : Depan ruang kelas
Sumber Data : Mr. Wan hibrohim Hengdada

Deskripsi :

Informan adalah peserta didik di Ma'had At-Tarbiatulwathoniah Mulniti. Wawancara ini dilaksanakan di depan ruang kelas. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan bergaitan dengan faktor-faktor menghambatan yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal peserta didik.

Dari hasil wawancara peneliti dapat bahwa kecerdasan interpersonal yang dapat menjadi pengaruh bagi peserta didik, yaitu faktor menghambat adalah sikap diri sendiri, pengaruh orang lain khususnya teman dan keluarga.

Interpretasi :

Faktor-faktor menghambat banyak terjadi pada diri peserta didik tetapi mereka mempelajari untuk menyelesaikan masalah



Wawancara dengan narasumber Mr.
Arif Dato kepala selabidang Ma'had
At-Tarbiatulwatan



wawancara dengan selaku bidang tata usaha



Fato bersama dengan para guru Ma'had



Wawancara dengan Narasumber Mrs Asisah yama
Selaku Bidang tata usaha



wawancara dengan Narasumber
Miss Takiyah Darakding Guru Mata
pelajaran Akhlak



Wawancara dengan narasumber
Mrs Nik'Mariyam je'po guru mata pelajaran akhlaq



wawancara dengan narasumber
Mr.Aseng Ma'roh selaku bidang
pengelolaan



Wawancara dengan narasumber peserta didik kelas 7 SMP



wawancara dengan narasumber peserta didik kelas 8 SMP



Wawancara dengan narasumber peserta didik kelas 9 SMP



wawancara dengan narasumber peserta didik kelas 9



Foto bersama Narasumber



Ruang Guru Agama

CURRICULUM VITAE



A. PRIBADI

Nama : Miss Yarodah Pathan
Tempat/Tanggal Lahir : Yala, 17 January 1991
Jenis/ kelamin : Perempuan
Alamat Yogyakarta : Rw. 37 Rt.09 No. 1010 Warungboto Jl. Veteran,
Yogyakarta.
Alamat Asal : Narathiwat
No Telp/ Alamat Email : 0895337791264/ Na_fluby@hotmail.com
Nationality : Thailand
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Motto Hidup : Berikhlas dan berusaha adalah kunci untuk mengantar
ke sebuah kesuksesan.

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Mr. Abduldayan Pathan
Nama Ibu : Mrs. Teemoh Pathan
Alamat : 94 M.1 T.juab A.Cha Ai roang Ch. Narathiwat

C. Orang Tua Angkat

Nama Ibu : Miss Rokiyah Pathan
Alamat : 95 M.1 T.juab A.Cha Ai roang Ch. Narathiwat

D. Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Sekolah Ban Cho-I-Rong (Lulus 2005)
2. SMP Ma'had tarbiatulwatan (Lulus 2008)
3. SMA Ma'had at tarbiatulwatan (Lulus 2011)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Masuk 2012)

E. PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Ikatan Persaudaraan Mahasiswa Islam Thailand di Indonesia